



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9031-9043

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Sub Tema III Pertumbuhan Hewan Kelas III Di UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar

Rido Dionisius Sitohang^{1✉}, Natalina Purba², Selamat Triadil Saragih³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Pematang Siantar, Indonesia

Email: ridositohang9@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran gasing terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 3 pertumbuhan hewan di kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Sampel pada penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah 23 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari Pretest-Posttest. Pretest dilakukan sebelum diberi perlakuan atau treatment untuk mengetahui pemahaman materi siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran gasing dan posttest diberi sesudah dilakukan perlakuan atau treatment untuk mengetahui pemahaman siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran gasing. Pretest dan posttest sebanyak 30 soal berbentuk pilihan berganda yang telah diuji karakteristiknya yaitu validitas dan reabilitas sampai daya pembeda. Jenis penelitian ini pre-eksperimen design menggunakan one group pretest and posttest. Teknik analisis data menggunakan yakni uji normalitas dan homogenitas, Uji hipotesis untuk menguji apakah metode pembelajaran gasing mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan data penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,774 > 2,080$) atau $(sig.) < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran gasing terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 3 pertumbuhan hewan di kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Pengaruh metode pembelajaran gasing terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 3 pertumbuhan hewan di kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 47,61 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didapatkan terjadi peningkatan menjadi 86,09. Dari peningkatan tersebut sudah terlihat secara jelas bagaimana pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar.

Abstract

This research aims to determine the effect of the spinning top learning method on student learning outcomes in thematic learning theme 1 growth and development of living creatures, sub theme 3 animal growth in class III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. The sample in this study was class III with a total of 23 students. This research data was obtained from the Pretest-Posttest. The pretest is carried out before being given treatment or treatment to determine students' understanding of the material before using the top learning method and the posttest is given after treatment or treatment to determine students' understanding after using the top learning method. The pretest and posttest consist of 30 questions in the form of multiple choices whose characteristics have been tested, namely validity and reliability and distinguishing power. This type of research is a pre-experimental design using one group pretest and posttest. The data analysis technique uses normality and homogeneity tests, hypothesis testing to test whether the top learning method affects learning outcomes. Based on research data, $t_{count} > t_{table}$ ($12.774 > 2.080$) or $(sig.) < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). So there is a significant influence of the spinning top learning method on student learning outcomes in thematic learning theme 1 growth and development of living things, sub theme 3 animal growth in class III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. The influence of the spinning top learning method on student learning outcomes thematic learning theme 1 growth and development of living things sub theme 3 animal growth in class III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar in the pretest the class average score obtained by students was 47.61 while in the posttest it was found that The value obtained increased to 86.09. From this increase, it is clear how the top method influences learning outcomes.

Keywords: Gasing Method, Learning Outcomes, Thematic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang mengubah sikap dan perilaku seseorang yang melalui pengajaran dan pelatihan (Bewu et al., 2020). Melalui pendidikan seseorang bisa menjadi dewasa karena pendidikan memiliki perubahan yang positif bagi seseorang. Dengan demikian, pendidikan harus ditunjukkan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan pendidikan adalah salah satu kunci untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Penyelenggaraan pendidikan khususnya di Sekolah Dasar hendaknya ditujukan untuk memberikan bekal dasar yang sesuai dengan karakteristik usia peserta didik. Karakteristik peserta didik kelas rendah digolongkan dari rentang usia 6 sampai 9 tahun atau dari kelas I-III SD. Siswa kelas rendah merupakan masa transisi (masa peralihan) pembelajaran dasar peserta didik, oleh sebab itu guru perlu memahami karakteristik siswa kelas rendah (Putri & Setiawan, 2021).

Sekolah Dasar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya (Ari aditia et al., 2018).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan (Julia, 2018). Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar peserta didik dan metode yang digunakan oleh guru di kelas. Hal ini karena pelatihan tidak pernah berhasil secara maksimal tanpa adanya tujuan, sedangkan tujuan tidak pernah tercapai. Landasan atau dasar yang kuat, salah satu aspek yang paling penting dalam pembelajaran adalah hasil belajar (Hashemi, 2021). Hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hendaknya lebih baik lagi agar hasil belajar mendapat nilai yang memuaskan (Ali et al., 2022). Pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan metode pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Oktaviyanti et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar pada tanggal 26 Mei 2023, peneliti mendapat bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah, yang artinya nilai yang didapat sebagian peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Setelah mengamati pembelajaran diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di kelas III guru masih menerapkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga peserta didik menjadi bosan dan monoton (Ndoluanak & Djami, 2022). Selain itu ada juga beberapa peserta didik berbicara dengan teman sebangkunya tentang hal diluar materi, hal tersebut terjadi dikarenakan peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan peserta didik cenderung bergantung pada hasil pemikiran temannya (Priani et al., 2019). Bahkan beberapa peserta didik takut dalam mengungkapkan pendapat dalam diskusi dikarenakan takut salah, sehingga masalah tersebut mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang menyebabkan beberapa siswa belum mencapai KKM.

Metode gasing dikembangkan oleh Surya, Metode ini sangat efektif dipelajari oleh anak-anak maupun orang dewasa (Nurdin & Avicenna, 2022). Metode pembelajaran ini diawali dengan sesuatu yang kongkrit, sehingga lebih muda memahami dan menerapkannya. Metode gasing memiliki kelebihan, kelebihan metode gasing yaitu: (1) Membuat pembelajaran matematika lebih gampang, asik dan menyenangkan. Karena mengerjakan soal matematika tidak harus menghapalkan rumus. (2) Waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien, karena apabila menggunakan rumus konvensional,

soal-soal matematika umumnya dapat diselesaikan dalam waktu yang cukup lama (kusuma,dkk, 2018). Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa metode gasing adalah teknik atau metode pembelajaran yang dikenang dengan pendekatan pendidikan yang membuat pembelajaran sederhana, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik (Ismi & Akmal, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik membuat judul "Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Siswa Prmbelajaran Tematik Sub Tema III Pertumbuhan Hewan Kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut metode penelitian berupa data-data dan angka. Menurut Sugiyono (2020) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena telah digunakan sejak lama sehingga menjadi tradisi penelitian. Jadi metode kuantitatif adalah Metode penelitian yang berdasarkan filosofi positif, dapat digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur sampel biasanya dilakukan secara acak. Alat penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimen Design menggunakan One Group Pretest and Posttest. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan memberikan pre-test dan post-test.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Pada Sub Tema III Pertumbuhan Hewan" Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III UPTD SD Negeri 122365 jl. Ade Irma Suryani, Kec. Siantar Utara, Kota. Pematang Siantar, Prov. Sumatera Utara merupakan sekolah Induk yang berdiri di pinggiran kota serta berada ditengah-tengah permukiman masyarakat. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil bulan Juli sampai september tahun ajaran 2023/2024.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi subjek populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar dengan jumlah 23 peserta didik. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Ratnasari, 2018). Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat yang dipakai adalah *deca using test*, tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bentuk test yang dilakukan dengan jenis test pretest dan posttest. Tes yang digunakan dalam survei ini memberikan tes pilihan berganda. Untuk mengetahui kelayakan test yang akan di ujikan maka peneliti menggunakan uji validitas, uji realibilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Motlaghzadeh et al., 2020). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari metode gasing terhadap hasil belajar siswa (Yang & Wang, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah ini adalah SD Negeri yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2021 hingga saat ini, karena itu SD Negeri 122365 Pematang Siantar sedang menerapkan kurikulum merdeka pada semua tingkat kelas yang ada, baik kelas tinggi dan juga kelas rendah. Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di SD Negeri 122365 Pematang Siantar terlebih dahulu peneliti melakukan observasi hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada disekolah tersebut. Di SD Negeri 122365 Pematang Siantar memiliki gedung sekolah yang terdiri dari

18 ruangan, yang terbagi atas 15 ruangan kelas, 1 ruangan guru dan 2 ruangan perpustakaan, memiliki 2 kamar mandi, lapangan olahraga dan dapat digunakan sebagai lapangan tempat baris berbaris.

Pada uji validitas ini penelitian menggunakan 23 siswa kelas III sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 094105 Panombeian. Dengan taraf signifikan 5% (0,05). Karena sampel yang digunakan sebanyak 23 siswa, maka r_{tabel} 0.413. Suatu soal dapat dikatakan jika signifikannya $> 0,05$ maka valid dan jika signifikan $< 0,05$ maka tidak valid. Berdasarkan uji dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 20 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 butir soal untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

Pembahasan Data Penelitian

Pembahasan data dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan data yang telah didapatkan selama proses penelitian berlangsung, khususnya nilai perbandingan antara nilai pretest dan posttest. Data pretest dan posttest tersebut didapatkan dari hasil test di kelas yang menggunakan metode gasing. Nilai pretest didapatkan dari pengujian sebelum perlakuan sedangkan posttest didapatkan dari pengujian setelah perlakuan diberikan. Nilai tersebut akan dapat menggambarkan bagaimana pengaruh metode yang digunakan terhadap hasil belajar. Data hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui data pretest dan posttest yang di deskripsikan sebagai berikut:

Nilai pretest dilakukan sebelum kegiatan metode gasing dipraktikumkan untuk mengetahui pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik yang hanya memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya sebanyak 1 peserta didik sebelum dilakukannya metode gasing dengan nilai 70. Berdasarkan uji menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik yang memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 23 peserta didik dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.

Nilai Pretest dan Posttest

Data yang telah didapatkan dari hasil pretest dan posttest pada kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar menggambarkan bagaimana pengaruh yang diberikan tiap metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian terhadap hasil belajar siswa. Data pretest dan posttest tersebut dilakukan uji analisis data untuk melihat bagaimana pengaruh yang terjadi dan kemudian digunakan sebagai pengambilan kesimpulan penelitian.

Untuk dapat menggambarkan bagaimana data nilai pretest dan posttest tersebut dilakukan dengan melakukan uji analisis deskriptif yang dapat dilihat langsung dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 1. Deskriptif Pretest dan Posttest

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		47.61	86.09
Std. Error of Mean		2.512	1.662
Median		50.00	85.00
Mode		50	85
Std. Deviation		12.048	7.971
Variance		145.158	63.538
Range		45	30
Minimum		25	70
Maximum		70	100
Sum		1095	1980

Dalam tabel deskriptif tersebut dapat dilihat bagaimana perbedaan nilai yang didapat pada pretest dan posttest kelas eksperimen. Pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 47,61 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didapatkan terjadi peningkatan menjadi 86,09. Dari peningkatan tersebut sudah terlihat secara jelas bagaimana pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar.

Deskripsi Hasil Belajar

Data yang telah didapatkan dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen menggambarkan bagaimana pengaruh yang diberikan tiap model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian terhadap hasil belajar siswa. Data pretest dan posttest tersebut dilakukan uji analisis data untuk melihat bagaimana pengaruh yang terjadi dan kemudian digunakan sebagai pengambilan kesimpulan penelitian. Analisis data hasil dalam penelitian ini melalui pendeskripsian data. Deskripsi data penelitian, antara lain: uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji dengan signifikansi koreksi liliefors, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data $> 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian distribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka data dapat digunakan untuk uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu: jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. jika nilai sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Untuk lebih mempermudah pengamatan signifikansi data berdistribusi normal maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest	0.144	23	.200*	0.964	23	0.552
	Eksperimen						
	PostTest	0.141	23	.200*	0.949	23	0.277
	Eksperimen						

Berdasarkan ketiga tabel normalitas tersebut nilai signifikansi (sig) untuk kelas eksperimen menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, nilai signifikansi semua data yang ada $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan data posttest dikelas eksperimen dengan menggunakan SPSS Versi 26. Dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika nilai sig $> 0,05$ maka data homogen, jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Berdasarkan uji didapatkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05, artinya data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini maka dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang

didasarkan dari analisis data. Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan pernyataan analisis, selanjutnya yaitu dilakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan dengan bantuan program SPSS 26. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan maka dalam melakukan pengambilan keputusan pertama akan menggunakan uji Independent Sampel T-test untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Pada uji hipotesis yang pertama menggunakan uji Independent Sampel T-test. Hal itu karena dalam pengujian ini dilakukan untuk melihat perbandingan hasil belajar dalam satu kelas yang sama (sampel yang sama) yaitu hasil belajar pretest dan posttest dikelas eksperimen yang menggunakan Metode Gasing. Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Pada SPSS versi 26 dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. jika $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Pada output spss versi 26 diatas didapatkan nilai $\text{sig (2-tailed)} 0,000 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dalam hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Metode gasing merupakan metode belajar dengan cara (gampang, asik dan menyenangkan) memahami masalah secaraah langka demi langka untuk memperoleh suatu capaian atau hasil. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa metode gasing sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil belajar siswa pada materi Tema 1 Sub Tema III Di Kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest.

Pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 47,61 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didapatkan terjadi peningkatan menjadi 86,09. Dari peningkatan tersebut sudah terlihat secara jelas bagaimana pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar (Simamora et al., 2013).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Kawinkoonlasate, 2019). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu: jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Nilai signifikansi semua data yang ada >

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal (Marita et al., 2022). Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas (Sari et al., 2020). Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: Apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen (Syajili & Abadi, 2021).

Uji Normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pada output spss versi 26 diatas didapatkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dalam hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar siswa. Jadi penelitian ini relevan dengan penelitian yang relevan tentang dampak metode gasing kelas 3 penelitian yang dilakukan oleh Sunarti (2021), berjudul "penerapan matematika gasing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari konsep penjumlahan bilangan bulat". Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh metode pembelajaran matematika gasing di sekolah dasar negeri 3 gandusari. Tipe penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode pembelajaran matematika gasing dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ulya et al., 2019).

Berdasarkan metode ini cocok dipakai pada usia 9-10 tahun sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD. Karakteristik utama siswa sekolah dasar kelas III adalah Pada umumnya anak usia sekolah dasarnya untuk membaca dibesarkan karena mereka memiliki rasa penasaran, ingin belajar tertarik pada mata pelajaran tertentu, mandala (2017:5). Terkait dengan membaca, kemudian keterampilan bahasa juga penting (ANDRIYANI, 2019). Terhadap pengaruh dalam penerapan metode gasing terhadap hasil belajar siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 3 pertumbuhan hewan di kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar sangat baik digunakan diusia kelas 3 SD.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil penelitian yang telah dianalisis, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode gasing terhadap kemampuan hasil belajar siswa pada materi Tema 1 Sub Tema III Di Kelas III UPTD SD Negeri 122365

Pematang Siantar. Output spss versi 26 didapatkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dalam hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z., Dwikurnaningsih, Y., & Setyorini, S. (2022). Pengaruh Dari Dampak Game Online Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Kristen 2 Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35965/bje.v1i2.657>
- ANDRIYANI, D. (2019). *Pengaruh Model Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Representasi Matematika Ditinjau Dari Curiosity Belajar Matematika di SMAN 7 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ari aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16139>
- Bewu, Y., Dwikurnaningsih, Y., & Windrawanto, Y. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS X IPS SMA KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA. *PSIKOLOGI KONSELING*, 15(2). <https://doi.org/10.24114/konseling.v15i2.16195>
- Hashemi, D. (2021). Pengaruh Game Online Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 1.
- Ismi, N., & Akmal, A. (2020). Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang. *Journal of Civic Education*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.304>
- Julia, P. (2018). Hubungan antara Kecanduan Game Online terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 53 Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica*, 6(1), 49–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jsa.v7i2>
- Kawinkoonlasate, P. (2019). Integration in Flipped Classroom Technology Approach to Develop English Language Skills of Thai EFL Learners. *English Language Teaching*, 12(11), 23–34. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/elt>
- Marita, M., Prihatin, I., & Oktaviana, D. (2022). Penerapan Blended Learning Menggunakan Metode Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*,

- 2(2), 73–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.177>
- Meutia, P., Fahreza, F., & Rahman, A. A. (2020). Analisis Dampak Negatif Kecanduan Game Online Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas Tinggi SD Negeri Ujong Tanjong. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1).
- Motlaghzadeh, K., Kerachian, R., & Tavvafi, A. (2020). An evidential reasoning-based leader-follower game for hierarchical multi-agent decision making under uncertainty. *Journal of Hydrology*, 591, 125294. <https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2020.125294>
- Ndoluanak, Y., & Djami, C. B. N. (2022). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 49–57. [https://doi.org/Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02](https://doi.org/Penggunaan%20Media%20Gambar%20Dalam%20Pembelajaran%20IPA%20Pada%20Materi%20Bagian-Bagian%20Tubuh%20Hewan%20Kelas%20IV%20di%20SD%20Negeri%20Salatiga%2002)
- Nurdin, N. N., & Avicenna, A. (2022). PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS VIII MTS AISYIAH SUNGGUMINASA GOWA. *Jurnal Aksara Sawerigading*, 1(1), 22–32.
- Oktavianti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus III Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjjpgsd.v7i1.16972>
- Putri, N. A., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 134–139.
- Ratnasari, R. (2018). *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Peserta Didik Kelas XI MIA 2 MAN 1 Parepare*. IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1267>
- Sari, M., Anggoro, B. S., & Sugiharta, I. (2020). Analisis Peningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Dampak Flipped Classroom Berbantuan Video Pembelajaran. *Nabla Dewantara*, 5(2), 94–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.51517/nd.v5i2.228>

- Simamora, C., Rosmaini, E., & Napitupulu, N. (2013). Penerapan teori permainan dalam strategi pemasaran produk ban sepeda motor di FMIPA USU. *Saintia Matematika*, 7(2), 129–137.
- Syajili, A., & Abadi, A. M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Matematis Peserta Didik pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1639–1650. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/japendi.v2i10.304>
- Ulya, M. R., Isnarto, I., Rochmad, R., & Wardono, W. (2019). Efektivitas pembelajaran flipped classroom dengan pendekatan matematika realistik Indonesia terhadap kemampuan representasi ditinjau dari self-efficacy. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 116–123. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28895>
- Yang, Y., & Wang, J. (2020). An overview of multi-agent reinforcement learning from game theoretical perspective. *ArXiv Preprint ArXiv:2011.00583*. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2011.00583>.